

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Proyek

Perancangan Pusat Kecantikan di Kota Semarang bertujuan untuk menyediakan wadah khusus bagi masyarakat sekitar yang ingin melakukan perawatan kecantikan dan operasi bedah plastik estetik. Dimana untuk kedepannya dengan adanya wadah tersebut, keinginan seseorang untuk memiliki penampilan yang lebih baik akan dapat terwujud dengan maksimal serta para *insan beauty face and body* dapat bertukar pikiran dan lebih berekspresi. Selain itu, beberapa kaum wanita di Kota Semarang khususnya para pekerja yang menuntut berpenampilan wajah dan tubuh yang kompleks tidak lagi merasa kesulitan untuk memperoleh semua kebutuhan tersebut jika wadah tersebut dapat terealisasikan di Kota Semarang.

Kemudian penerapan Arsitektur Modern dalam proyek ini mengacu berdasarkan kesesuaian terhadap fungsi bangunan itu sendiri yang telah mengedepankan teknologi dan pola hidup masyarakat di era modern yang cenderung lebih ingin praktis, efisien dan cepat. Hal tersebut juga akan berpengaruh dalam perancangan tampilan Pusat Kecantikan yang dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas di dalamnya mengingat bangunan ini merupakan kebutuhan tersier bagi masyarakat menengah ke atas yang berkaitan dengan usaha menciptakan harga diri (*prestise*) atau gengsi yang berarti kemewahan (*luxury*) manusia.

1.1.1. Pengertian Pusat Kecantikan

Terdapat beberapa definisi menurut beberapa ahli yang menjelaskan mengenai Pusat Kecantikan, diantaranya :

1. Menurut Siti Karina (2009), bahwa pusat kecantikan adalah suatu tempat kegiatan atau pelayanan yang menyediakan berbagai aktifitas yang berbeda-beda namun berkaitan dengan perawatan kesehatan dan kecantikan dengan metode yang berbeda-beda sesuai masalah dan cara penanggulangannya.
2. Menurut Dessy (2018), pusat kecantikan merupakan wadah pelayanan umum yang menyediakan berbagai fasilitas khususnya bagi perempuan dengan tujuan untuk mempercantik diri dan memanjakan diri agar lebih percaya diri dalam berinteraksi sosial.

Pada perancangan ini di dalamnya terdapat berbagai macam aktivitas dan fasilitas, karena pada dasarnya kebutuhan perempuan dalam melakukan perawatan kecantikan memiliki banyak

kebutuhan dan bermacam – macam. Kecantikan dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu *inner beauty* (kecantikan dalam) dan *outer beauty* (kecantikan luar). *Inner beauty* di definisikan sebagai kepribadian (*personality*) pada seseorang perempuan yang dapat dilihat dari sikapnya, feminime yang diimpresikan, keanggunannya. Sedangkan *outer beauty* dapat direfleksikan dengan bentuk wajah seseorang yang cantik dan menarik.

1.1.2. Klasifikasi Kegiatan

Kegiatan yang terdapat dalam pusat kecantikan di Kota Semarang yaitu pelayanan medis dermatologi dan operasi bedah plastik estetik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pelayanan Medis Dermatologi (*Beauty Clinic*)

Klinik kecantikan adalah sebuah klinik yang di dalamnya menawarkan jasa pelayanan medis dermatologi. Derma menurut bahasa Yunani artinya kulit yang berarti dermatologi adalah cabang kedokteran yang mempelajari kulit dan yang berhubungan dengan kulit seperti kuku, rambut, kelenjar keringan dan sebagainya. Klinik kecantikan juga dikenal sebagai tempat untuk mengatasi semua permasalahan kulit, mulai dari kulit wajah yang berkomedo, flek hitam, pori-pori membesar, penuaan dini, kulit kusam dan kering, kulit yang sensitif dan sebagainya.

b. Pelayanan Bedah Plastik Estetik (*Plastic Surgery Aesthetic*)

Menurut Makagiansar, arti bedah plastic adalah ilmu bedah yang merubah bentuk permukaan pada wajah / tubuh. Terdapat beberapa mcam jenis bedah plastic, salah satunya adalah bedah kosmetik/ bedah plastik estetika.

1.2. Lokasi Proyek

Lokasi proyek berada di Kota Semarang yang berada di Kecamatan Candisari. Tapak berada di Jalan Sisingamangaraja dengan luas tapak terpilih yaitu $\pm 10.000 \text{ m}^2$. Sesuai Peraturan Daerah Kota Semarang nomor 14 tahun 2011, tapak berada di BWK II. Jl. Sisingamangaraja termasuk pada golongan jalan kolektor sekunder.



Gambar 1. Peta Pembagian BWK Kota Semarang
 Sumber: RTRW Kota Semarang 2011-2031

Menurut Perda Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2004 tentang RDTRK Wilayah BWK II, bangunan dengan fungsi pelayanan public pada kolektor sekunder memiliki regulasi sebagai berikut :

- Koefisien Dasar Bangunan : 40%
- Koefisien Lantai Bangunan : 2,4 (jumlah lantai maksimal 7)
- Garis Sempadan Bangunan : 29 meter
- Ruang Terbuka Hijau : 30%

Batas – batas pada tapak yaitu :

- Utara : Jalan Sisingamangaraja
- Barat : Kantor Kemetrian Agama
- Timur : Grand Candi Hotel
- Selatan : Lahan Kosong

1.2.1. Luas Lahan Efektif

Bangunan pusat kecantikan ini akan dibangun 3 lantai yang perlantainya akan terbagi menurut pembagian fungsi kelompok kegiatan. Pada lantai 1 dan lantai 2 merupakan kegiatan utama dan penunjang, lalu pada lantai 3 merupakan ruang – ruang perawatan untuk menginap bagi pasien yang sedang menjalankan operasi bedah plastic estetik dan kegiatan service.

a. Luas Dasar Bangunan

$$\begin{aligned} &= \text{Luas Total Bangunan} : \text{Lantai Bangunan} \\ &= 9.946 : 3 \text{ lantai} \\ &= 3.315,33 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

b. Luas Total Lahan

$$\begin{aligned} &= \text{KDB} \times \text{Lantai Dasar Bangunan} \\ &= 100/40 \times 3.315,33 \text{ m}^2 \\ &= 8.288,325 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

c. Luas Total Ruang Luar

$$\begin{aligned} &= \text{Luas Total Lahan} - \text{Luas Dasar Bangunan} \\ &= 8.288,325 \text{ m}^2 - 3.315,33 \text{ m}^2 \\ &= 4.972,995 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

d. Luas Ruang Terbuka Hijau

$$\begin{aligned} &= \text{Luas Total Ruang Luar} - \text{Luas Kebutuhan Parkir} \\ &= 4.972,995 \text{ m}^2 - 2.030 \text{ m}^2 \\ &= 2.942,99 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

1.3. Fasilitas Bangunan dan Fungsi

a. Kegiatan Utama

Bangunan ini merupakan pusat kecantikan yang mewadahi segala aktivitas mengenai perawatan dan kesehatan pada aspek kecantikan. Pusat kecantikan ini memberikan pelayanan medis dermatologi dan pelayanan medis bedah plastic estetik.

1. Pelayanan Medis Dermatologi

Pelayanan medis dermatologi terbagi menjadi 2 yaitu perawatan khusus kulit wajah dan khusus perawatan tubuh yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- *Acne Facial*
- *Anti Aging*
- *Skin Pigmentation / Plaque*
- *Laser*
- *Filler*
- *Face Hair Removal*
- *Terapi ozon*
- *Botox Injection*
- *Chemical Peeling*

- *Microdermabasion*
- *Skin Rejunevation*
- *Ultherapy*
- *Skin Brightening Booster with Vital Injector*
- *Body Contouring*

2. Pelayanan Bedah Plastik Estetik

Awalnya bedah kosmetik ini bertujuan hanya untuk mengembalikan penampilan korban kecelakaan atau luka bakar yang mengakibatkan kerusakan fisik, namun seiringnya perkembangan zaman, operasi bedah kosmetik adalah tindakan medis yang fokus lebih ke perbaikan fisik yang sehat seperti orang normal (tidak cacat) yang bertujuan untuk mencapai tampilan yang lebih harmoni / menarik sesuai dengan keinginan konsumen. Macam-macam tindakan bedah plastik estetik adalah sebagai berikut:

- *Blepharoplasty* (Operasi Kelopak Mata)
- *Rhinoplasty* (Operasi Hidung)
- *Genioplasty*
- *Brachioplasty* (Pengencangan Lengan)
- *Face Lift* (Tarik Wajah)
- *Neck Lift*
- *Brow Lift*
- *Abdominoplasty*
- *Liposuction* (Sedot Lemak)
- *Augmentasi Mammoplasty*

1.4. Fokus Kajian

Fokus dan kajian berdasarkan pada analisis dan identifikasi yang telah dilakukan, masalah-masalah dominan yang berkaitan dengan arsitektural, antara lain :

1. Bagaimana tampilan bangunan pusat kecantikan yang dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas didalamnya dengan penerapan desain Arsitektur Modern?
2. Bagaimana menjaga sterilisasi ruang – ruang yang berkaitan dengan pelayanan *Plastic Surgery Aesthetic* dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang *hygenis*?

1.5. Pendekatan Tema Desain

Pusat kecantikan merupakan kebutuhan tersier yang artinya berkaitan dengan usaha menciptakan harga diri (*prestise*) atau gengsi yang berarti kemewahan (*luxury*) manusia. Para pengunjung pusat kecantikan ini umumnya yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi yang lebih untuk biaya perawatan kecantikan, maka target utama pada perancangan pusat kecantikan ini adalah masyarakat yang berasal dari golongan menengah keatas, para eksekutif muda dan sebagainya. Maka pada perancangan pusat kecantikan ini tampilan bangunannya harus menunjukkan fasilitas dan karakter kegiatan di dalamnya.

Dengan pendekatan arsitektur modern, dapat diwujudkan melalui tampilan bangunan yang modern, representatif dan dapat menjadi daya tarik masyarakat Kota Semarang sebagai bangunan yang *prestige* dan eksklusif. Bangunan dengan menerapkan arsitektur modern juga dapat menambah variasi pada bangunan-bangunan modern yang sudah ada di Kota Semarang, khususnya bangunan komersial. Penerapan arsitektur modern pada perancangan pusat kecantikan ini berdasarkan kesesuaian terhadap fungsi bangunan itu sendiri yang telah mengedepankan teknologi dan pola hidup masyarakat di era modern yang cenderung lebih ingin praktis, efisien dan cepat.

